



NAGARI SIAP PEDULI STUNTING (NASI PEDAS)” STRATEGI PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL

**Aprima Yona Amir^{1*}, Fafelia Rozyka Meysetri², Hartati Deri Manila³,
Febby Herayono⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Kebidanan, Stikes Syedza Sainika
Emial : aprimayona@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan karena tidak cukupnya gizi pada anak dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal ini mengakibatkan terjadinya gangguan dalam masa pertumbuhan balita yaitu tinggi badan balita lebih pendek dari usianya sendiri. Stunting menjadi permasalahan nasional yang krusial dan oleh karenanya, dibutuhkan peran tak hanya pemerintah namun remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu terlibat dalam penanganan serta pencegahan stunting ini. Kejadian stunting dapat terjadi pada masa kehamilan dikarenakan asupan gizi yang kurang saat hamil, pola makan yang tidak sesuai, serta kualitas makanan yang rendah sehingga mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan. Kegiatan pengabmas dilaksanakan dari tanggal 15 desember 2022, tempat pelaksanaan di Puskesmas Sicincin . Peserta yang menjadi member dalam kelompok ibu hamil di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sicincin berjumlah 25 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadinya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC rutin, pemenuhan status gizi dan konsumsi zat besi selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sicincin dan mengurangi jumlah kejadian stunting. Diharapkan para ibu hamil dapat lebih mengerti pentingnya menjaga kondisi selama masa kehamilan sampai umur anak berusia 2 tahun yang merupakan periode emas masa pertumbuhan agar dapat menjauhkan diri mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti stunting.

Kata Kunci: stunting, ibu hamil

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem caused by insufficient nutrition in children over a long period of time. This results in disturbances in the toddler's growth period, namely the toddler's height is shorter than his own age. Stunting is a crucial national problem and because of this, the role of not only the government is needed but youth as the nation's next generation needs to be involved in handling and preventing stunting. Incidence of stunting can occur during pregnancy due to inadequate nutritional intake during pregnancy, inappropriate eating patterns, and low food quality resulting in stunted growth. Community service activities will be held from December 15, 2022, at the Sicincin Health Center. Participants who were members of the group of pregnant women at Posyandu in the working area of the Sicincin Health Center totaled 25 pregnant women. Based on the results of these activities, there was an increase in the knowledge of pregnant women about the importance of routine ANC examinations, fulfillment of nutritional status and consumption of iron during pregnancy in the working area of the Sicincin Health Center and reduced the number of stunting incidents. It is hoped that pregnant women can better understand the importance of maintaining their condition during pregnancy until the child is 2 years old, which is the golden period of growth so that they can distance themselves from unwanted things such as stunting.

Keywords: *stunting, pregnant women*



PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang gencar dihadapi Indonesia dalam dunia kesehatan saat ini adalah stunting, hal ini menyangkut kepada kualitas sumber daya manusia kedepannya. Stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan karena tidak cukupnya gizi pada anak dalam kurun waktu yang cukup lama. Hal ini mengakibatkan terjadinya gangguan dalam masa pertumbuhan balita yaitu tinggi badan balita lebih pendek dari usianya sendiri. Stunting menjadi permasalahan nasional yang krusial dan oleh karenanya, dibutuhkan peran tak hanya pemerintah namun remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu terlibat dalam penanganan serta pencegahan stunting ini.

Merujuk pada data Survei Status Gizi Balita Indonesia tahun 2019, persentase stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Angka stunting di Indonesia berada pada urutan ke-4 tertinggi di dunia. Angka tersebut masih berada di batas kewajaran yang ditetapkan oleh WHO yaitu 20%.1 Prevalensi balita stunting di Provinsi Sumatra Barat pada tahun 2016 mencapai 25,6% (Alfarisi, 2019). Menurut Pemantauan Status Gizi balita (Marbun, 2019), kejadian ini mengalami peningkatan di tahun 2017 yaitu sebesar 30,6%. Prevalensi balita stunting di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021 sebesar 28,3% yakni dibawah angka prevalensi kasus stunting di Sumatera Barat, yaitu 23,3%, yang mana berdasarkan target percepatan penurunan angka kejadian stunting bahwa pada tahun 2024, angka prevalensi stunting harus menyentuh angka 14%. Akan tetapi, Kabupaten Padang Pariaman termasuk salah satu kabupaten yang memiliki kasus stunting yang tinggi di Sumatra Barat.

Pencegahan stunting sendiri sudah dilakukan yaitu dari masa kehamilan seorang ibu terutama sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) satu diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan ibu tentang sikap dan

perilaku seorang ibu dalam mencegah stunting (Harizal, 2021). Dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang kesehatan dan gizi perlunya paket gizi, yaitu pemberian makanan tambahan, vitamin A, dan tablet tambah darah pada ibu hamil dan balita, dan memahami tentang pengasuhan yang tepat (Nurfatihah, 2021). Salah satu program pencegahan stunting adalah dengan pendekatan keluarga misalnya dengan melakukan kunjungan ANC secara rutin (K1-K6) yang diterapkan oleh puskesmas. Karena stunting bisa dicegah mulai dari ibu mengandung sehingga kunjungan ANC sangat penting untuk mendeteksi dan mencegah faktor risiko terjadinya stunting dengan cara memberikan pelayanan tentang status kesehatan ibu, imunisasi, gizi dan konseling menyusui. Pencegahan stunting mulai dari masa kehamilan sangat penting dilakukan agar dapat menekan prevalensi stunting.

METODE

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022. Teknik kegiatan dalam penyuluhan ini yaitu tahap persiapan dengan berdiskusi dengan kader-kader kesehatan, petugas kesehatan puskesmas dan poskesdes mengenai edukasi program Nasi Pedas (Nagari siap peduli stunting) Sebagai strategi percepatan pencegahan stunting dan upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil, menentukan lokasi dan waktu kegiatan, berkoordinasi dengan kader-kader kesehatan, petugas kesehatan puskesmas dan poskesdes mengenai materi penyuluhan yang akan diberikan, menyiapkan media informasi seputar upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil, sosialisasi kegiatan penyuluhan kepada masyarakat. Tahap Kegiatan Penyuluhan menggunakan beberapa metode, yaitu presentasi materi penyuluhan, tanya-jawab, pembagian poster, video edukasi tentang strategi percepatan pencegahan stunting pada ibu hamil



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat : Tahap persiapan sebelum dilakukan kegiatan pengabmas, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu mempersiapkan bahan dan video yang akan digunakan. Kegiatan ini juga dipersiapkan secara bersama dengan melibatkan beberapa pihak yaitu tim pengabdian masyarakat dari Stikes Syedza Saintika dan pihak Puskesmas Sicincin Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman. Sebelum pelaksanaan dimulai tim pengabmas mempersiapkan perlengkapan seperti spanduk, dan konsumsi untuk kegiatan pengabmas nantinya. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabmas dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Desember 2022 dimulai pukul 09.00 wib s/d 11.00 Wib dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang ibu hamil di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sicincin Kecamatan 2x11 Enam Lingkung Padang Pariaman. Yang mengikuti tim penyuluh terdiri dari presenter dan moderator, peserta berperan aktif dalam kegiatan. Selama penyuluhan berlangsung peserta dapat mengikuti dengan baik, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat selama kegiatan berlangsung. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan pasien tentang pencegahan stunting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut terjadinya Program Nasi Pedas (Nagari siap peduli stunting) strategi percepatan pencegahan stunting pada ibu hamil ini memberikan pengetahuan pada para ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan ANC rutin, pemenuhan status gizi dan konsumsi Zat besi selama kehamilan. Dengan adanya penyuluhan

yang juga diselingi dengan pemberian materi poster untuk ibu hamil, diharapkan para ibu hamil dapat lebih mengerti pentingnya menjaga kondisi selama masa kehamilan sampai umur anak berusia 2 tahun yang merupakan periode emas masa pertumbuhan agar dapat menjauhkan diri mereka dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti stunting dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, Ringgo, et al. "Status gizi ibu hamil dapat menyebabkan kejadian stunting pada balita." *Jurnal Kebidanan Malahayati* 5.3 (2019): 271-278.
- Arsyati, Asri Masitha. "Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang." *Promotor* 2.3 (2019): 182-190.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Harizal, Noverly, Meri Neherta, and Fitra Yeni. "Upaya pencegahan stunting pada balita menggunakan intervensi pendidikan kesehatan gizi pada ibu hamil." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11.1 (2021): 151-168.
- Laili, Uliyatul, and Ratna Ariesta Dwi Andriani. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting." *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS* 5.1 (2019): 8-12.
- Listyarini, Anita Dyah, and Yayuk Fatmawati. "Edukasi gizi ibu hamil dengan media booklet tentang perilaku pencegahan balita stunting di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus." *Jurnal Ilmu*



- Keperawatan dan Kebidanan* 11.1 (2020): 100-105.
- Marbun, Meyana, Romauli Pakpahan, and Adrian K. Tarigan. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting Dipuskesmas Parapat Kecamatan Parapat Kabupaten Simalunguntahun 2019." *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara* 7.2 (2019).
- Melati, Ika Putri, and Choirul Anna Nur Afifah. "Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsapp Group Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil." *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan* 1.2 (2021): 61-69.
- Nurfatimah, Nurfatimah, et al. "Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil." *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan* 15.2 (2021): 97-104.
- Prendergast, Andrew J., and Jean H. Humphrey. "The stunting syndrome in developing countries." *Paediatrics and international child health* 34.4 (2014): 250-265.